

**Kode / Nama Rumpun Ilmu :
152/Hortikultura**

**USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PROGRAM KEMITRAAN URBAN FARMING PADA MASYARAKAT
JATINEGARA BARU (JAKARTA TIMUR)**

TIM PENGUSUL

Dr. INANPI HIDAYATI SUMIASIH, S.P., M.Si

NIDN 0323068505

MUTIARA DEWI PUSPITAWATI, S.P., M.Si

NIDN 0326078704

WARID, S.P., M.Si

NIDN 0307038505

UNIVERSITAS TRILOGI

AGUSTUS 2018



UNIVERSITAS TRILOGI

Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

LEMBAR PENGESAHAN

PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

Judul Penelitian : PROGRAM KEMITRAAN URBAN FARMING
PADA MASYARAKAT JATINEGARA BARU
(JAKARTA TIMUR)

Kode>Nama : 152/Hortikultura

Rumpun Ilmu

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. INANPI HIDAYATI SUMIASIH, S.P., M.Si

b. NIDN : 0323068505

c. Jabatan : -

Fungsional

d. Program Studi : Agroekoteknologi

e. No HP : 085737126557

f. Alamat email : inanpihs@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : MUTIARA DEWI PUSPITAWATI, S.P., M.Si

b. NIDN : 032607870004

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : WARID, S.P., M.Si

b. NIDN : 0307038505

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 4.970.000
- Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Ribu
Rupiah

Mengetahui,

Kepala LPPM

(Dr. P. Seta Lenggono)

NIP: 140115

Jakarta , 27 Agustus 2018

Ketua Tim Pelaksana

(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)

NIP : 130509

Mengetahui,

Rektor,

(Dr. Aam Bastamam)

NIP : 04022101

Kampus Universitas Trilogi
Jl. TMP. Kalibata No. 1 Jakarta Selatan 12760
Telp. 021 798 0011 (Hunting), Fax. 021 798 1352
Website : www.trilogi.ac.id
Email : info@trilogi.ac.id

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengadaan Media Tanam.....	7
2.3. Sistem Vertikultur	7
BAB III. METODE PENELITIAN	9
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
3.2 Tujuan	9
3.3 Tahapan pelaksanaan.....	9
3.4 Materi Pelatihan	11
BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	11
BAB V. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN	12
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	16
Lampiran 2. Susuna Anggota Tim Biodata Ketua Peneliti.....	17
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	27
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kerjasama dengan Mitra	28

RINGKASAN

Pemanfaatan lahan taman untuk menambah nilai estetika di lingkungan Jatinegara Baru (Jakarta timur) masih minim. Lahan kosong disekitar lingkungan tempat tinggal diharapkan memiliki nilai tambah sehingga bermanfaat bagi warga yang tinggal. Penanaman sayuran sebagai sumber pangan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan sayuran, untuk area hijau yang dimanfaatkan untuk kesehatan, dan penambahan nilai estetika di lingkungan. Beberapa jenis sayuran dapat diproduksi, seperti caisim, kailan, pakcoy, selada dan kangkung. Budidaya sayuran tersebut dapat ditanam secara langsung di lahan yang kosong maupun secara vertikultur. di lingkungan Jatinegara Baru. Penanaman sayuran secara vertikultur di lingkungan Jatinegara Baru ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan warga, misalnya ibu-ibu PKK memiliki kegiatan yang positif untuk lingkungan dan pemenuhan kebutuhan berupa sayur hasil budidaya sendiri dan organisasi-organisasi rohani yang ada di lingkungan tersebut untuk mau belajar dan menerapkan budidaya sayuran secara vertikultur di lingkungan masjid atau balai-balai warga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini; (1) Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat umum; (2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya kelompok ibu-ibu dan organisasi-organisasi pemuda/pemudi rohani dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang juga bisa menjadi sumber pendapatan; (3) Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan budidaya sayuran secara vertikultur berbasis organisasi tersebut.

Kata Kunci: Budidaya; Sayuran; Taman; Vertikultur

BAB I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan lahan taman untuk menambah nilai estetika di lingkungan jatinegara baru (Jakarta timur) sebenarnya telah dilakukan oleh warga perumahan namun belum maksimal. Belum maksimalnya pemanfaatan lahan tersebut dikarenakan belum adanya pemanfaatan lahan/area yang kosong yang sengaja digunakan untuk penanaman sayuran sebagai sumber pangan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan sayuran, untuk area hijau yang dimanfaatkan untuk kesehatan, dan penambahan nilai estetika di lingkungan.

Beberapa jenis sayuran dapat dihasilkan, misalnya caisim, kailan, pakcoy, selada dan kangkung. Hasil budidaya pertanian tersebut mempunyai nilai sosial, estetika dan kesehatan untuk masyarakat di lingkungan tersebut. Budidaya sayuran tersebut dapat ditanam secara langsung di area/lahan yang kosong di lingkungan jatinegara baru maupun secara vertikultur. Sistem pertanian vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Sistem budidaya pertanian menggunakan teknologi vertikultur secara vertikal atau bertingkat ini merupakan sistem penghijauan yang sangat sesuai dan direkomendasikan untuk daerah perkotaan dengan lahan pekarangan yang terbatas atau sempit.

Model, bahan, ukuran, dan wadah vertikultur sangat bervariasi sehingga tinggal menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Vertikultur dapat berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa tingkatan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon bahkan kaleng bekas. Persyaratan aplikasi teknologi vertikultur yang harus dipenuhi dalam budidaya sayuran di lahan pekarangan yang sempit adalah harus memiliki nilai estetika atau keindahan, sehingga selain dapat menghasilkan sayuran sehat dan bergizi untuk dikonsumsi, juga dapat memperindah area taman di perumahan. Selain itu persyaratan lainnya adalah bahan harus kuat dan mudah untuk dipindahkan.

Penanaman sayuran secara vertikultur di lingkungan jatinegara baru ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan warga, misalnya ibu-ibu PKK memiliki kegiatan yang positif untuk lingkungan dan pemenuhan kebutuhan berupa sayur hasil budidaya sendiri dan organisasi-organisasi rohani yang ada di lingkungan

tersebut untuk mau belajar dan menerapkan budidaya sayuran secara vertikultur di lingkungan masjid atau balai-balai warga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah; (1) Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat umum; (2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya kelompok ibu-ibu dan organisasi-organisasi pemuda/pemudi rohani dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang juga bisa menjadi sumber pendapatan; (3) Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan budidaya sayuran secara vertikultur berbasis organisasi tersebut.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengadaan Media Tanam

Media tanam adalah tempat tumbuhnya tanaman untuk menunjang perakaran. Dari media tanam tersebut tanaman menyerap makanan berupa unsur hara melalui akarnya. Media tanam yang digunakan adalah campuran antara tanah, pupuk kompos, dan sekam dengan perbandingan 1:1:1. Setelah semua bahan terkumpul, dilakukan pencampuran hingga merata. Tanah dengan sifat koloidnya memiliki kemampuan untuk mengikat unsur hara, dan melalui air unsur hara dapat diserap oleh akar tanaman dengan prinsip pertukaran kation. Sekam berfungsi untuk menampung air di dalam tanah sedangkan kompos menjamin tersedianya bahan penting yang akan diuraikan menjadi unsur hara yang diperlukan tanaman (Lukman, 2015).

Media tanam vertikultur ini bisa menggunakan campuran tanah, kompos, dan sekam. Budidaya tanaman secara vertikultur di daerah perkotaan dapat menciptakan keasrian, konservasi sumber daya tanah dan sumber daya air, memperbaiki iklim mikro perkotaan, serta dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, juga meminimalisir pengeluaran keluarga (Mariyam et al, 2014).

Kompos merupakan salah satu pupuk organik yang digunakan pada pertanian untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan kompos dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan mikrobiologi tanah (Syam, 2003). Karakteristik umum dimiliki kompos antara lain mengandung unsur hara dalam jenis dan jumlah bervariasi tergantung bahan asal, menyediakan unsur hara secara lambat dan jumlah terbatas, serta mempunyai fungsi utama memperbaiki kesuburan dan kesehatan tanah (Setyorini *et. al*, 2006).

2.3. Sistem Vertikultur

Vertikultur adalah sistem tanam di dalam pot yang disusun/dirakit horisontal dan vertikal atau bertingkat pada lahan terbatas atau halaman rumah. Penanaman menggunakan sistem vertikultur memungkinkan untuk bertanam di lahan sempit bahkan tidak ada lahan sedikit pun (Mariyam et al, 2014). Sistem ini dapat menjadi solusi kesulitan mencari lahan pertanian yang tergusur oleh perkembangan pemukiman dan industri (Damastuti, 1996).

Vertikultur merupakan salah satu teknik bercocok tanam di ruang sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat popularitas bertanam bertingkat berkembang pesat di Negara Eropa (Noverita, 2005). Setelah ide verticar garden dilontarkan pemilik rumah kaca komersial di Guensey (the chennel Islands) dan di Inggris mengadaptasi teknik untuk memproduksi strowberi (Lukman, 2003).

Cara tanam ini sesuai diusahakan pada lahan terbatas atau halaman rumah. Jenis tanaman adalah tanaman hias atau sayuran (Lakitan, 1995). Teknik budidaya ini tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan dapat dilakukan pada rumah yang tidak memiliki halaman sekalipun (Sugandi, 2012).

Jenis-jenis tanaman yang dibudidayakan biasanya adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, berumur pendek atau tanaman semusim khususnya sayuran, dan memiliki sistem perakaran yang tidak terlalu luas (Desiliyarni *et al.*, 2003).

Perawatan budidaya secara vertikultur ini mulai dilakukan sejak tanaman dipindahkan ke dalam paralon. Paralon yang digunakan ada dua macam, yaitu berbentuk kotak (sebagai talang air) dan pralon yang berbentuk bulat (silinder). Kegiatan perawatan terdiri dari penyiraman, pemupukan dan pencegahan hama/penyakit yang dilakukan secara rutin dan teliti. Penyiraman dilakukan pagi dan sore, untuk diperhatikan penyiraman jangan terlalu jenuh air, karena untuk jenis tanaman tertentu tidak menghendaki dan tanaman akan bisa busuk dan mati (Rasapto 2006).

Pelaksanaan vertikultur dapat menggunakan bangunan khusus (modifikasi dari sistem green house) maupun tanpa bangunan khusus, misalnya di pot gantung dan penempelan di tembok-tembok. Wadah tanaman sebaiknya disesuaikan dengan bahan yang banyak tersedia di pasar lokal. Bahan yang dapat digunakan, misalnya kayu, bambu, pipa paralon, pot, kantong plastik dan gerabah. Bentuk bangunan dapat dimodifikasi menurut kreativitas dan lahan yang tersedia (Sastro, 2010). Yang penting perlu diketahui lebih dahulu adalah karakteristik tanaman yang ingin dibudidayakan sehingga kita dapat merancang sistemnya dengan benar (Damastut, 1996).

Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah dipindah-pindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek. Tanaman sayuran yang sering

dibudidayakan secara vertikultur antara lain selada, kangkung, bayam, pokcoy, caisim, katuk, kemangi, tomat, pare, kacang panjang, mentimun dan tanaman sayuran daun lainnya (Lukman, 2003).

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Percobaan ini akan di dilaksanakan pada bulan September – November 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur.

3.2 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk:

1. Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat umum
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya kelompok ibu-ibu dan organisasi-organisasi pemuda/pemudi rohani dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang juga bisa menjadi sumber pendapatan.
3. Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan budidaya sayuran secara vertikultur berbasis organisasi tersebut.
4. Mendampingi masyarakat dalam penciptaan sumber ekonomi baru dalam bidang pangan dan lingkungan.

3.3 Tahapan pelaksanaan

Langkah pelaksanaan program pengabdian adalah sebagi berikut :

1. Persiapan dan koordinasi

- a. Penilaian kebutuhan (*need assessment*) dan masalah serta pemetaan sosial, untuk mengenali kebutuhan dan masalah yang ada pada masyarakat. Hasil identifikasi potensi di wilayah perlu dilihat adanya lembaga yang akan menjadi sarana untuk mengembangkan kegiatan inti.

b. Program Kerja Pemberdayaan masyarakat melalui rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat terdiri atas:

- a) Pelaksanaan kegiatan, dosen mendorong pengurus untuk melaksanakan rencana pengabdian yaitu berkebun sayur dilahan sekitar tempat ibadah dengan melibatkan masyarakat dan menjangkau sasaran prioritas.
- b) Pendampingan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh dosen secara berkala, diharapkan kinerja dan tujuan berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. *Pelaksanaan*

- a. Sosialisasi dan pelatihan adalah langkah awal persiapan. Pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan bertahap sesuai dengan program, kondisi lapang, dukungan tenaga dan sumber yang tersedia.
- b. Persiapan pembangunan media penanaman. Pembuatan rak vertikultur, persiapan media tanam, dan persiapan bibit tanaman sayuran. Kegiatan ini akan melibatkan warga Jatinegara Baru dan Pilar (Himpunan remaja masjid) dengan didampingi oleh dosen.
- c. Pembibitan, penanaman dan perawatan kebun dilakukan secara kontinyu. Kegiatan dilaksanakan oleh warga dan remaja masjid. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala disertai dengan pendampingan dan konsultasi kendala dengan dosen.

3. *Monitoring dan Evaluasi*

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kader dan dosen. Jika ada hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Tiap kegiatan harus ada monitoring secara kontinyu agar kegiatan tetap pada jalur sebagaimana tujuan yang ditetapkan berdasarkan input yang ada. Para dosen
- c. Analisis berkala terhadap informasi yang telah dipilih selama program berlangsung, sehingga penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

3.4 Materi Pelatihan

Pelatihan-pelatihan yang terdiri dari teori dan praktek tersebut akan diterapkan diharapkan agar sistematis, terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Bentuk – bentuk pelatihan adalah 1) Workshop tentang lingkungan hidup yang lestari, sehat dan berkualitas. 2) Pelatihan pembuatan sarana penanaman dengan sistem vertikultur, pengenalan prinsip tanam vertikultur, pembuatan rak vertikultur hingga budidaya tanaman. 3) Pelatihan Dasar Bercocok Tanam; penjelasan tentang persemaian, pembibitan, pengelolaan lahan, pola tanam, pemupukan dan perawatan.

BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional/ Prosiding		Ya
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	Ya
		Lokal	
3	Bahan ajar		Draf
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial)		Ya
5	Tingkat Kesiapan Teknologi		8

BAB V. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

5. 1 Anggaran Biaya Pengabdian

1.Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Tray pesemaian	Tempat untuk penyemaian	10	15.000	150.000
Cangkul	Alat untuk mencampurkan kompos dan media tanam	2	100.000	200.000
Gembor	Alat untuk menyiram perlakuan	2	50.000	100.000
Sekop	Alat untuk mengaduk kompos/pupuk organik	2	100.000	200.000
Pembuatan Rak Vertikultur				
Talang air ukuran 4"	Bahan pembuatan pot vertikultur	5	40.000	200.000
Tutup talang air	Bahan untuk menutup pot vertikultur	30	5.000	150.000
Lem	Bahan untuk merekatkan rak vertikultur	4	15.000	60.000
Pipa PVC 1/2"	Bahan untuk membuat rak vertikultur	20	20.000	400.000
Knee	Bahan penyambung pipa PVC	60	5.000	300.000
Gergaji	Alat untuk memotong talang air	1	50.000	50.000
Gunting pipa	Alat untuk memotong pipa	2	90.000	180.000
Sub total (Rp)				1.990.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Benih Kailan	Untuk bahan yang akan ditanam	5	15.000	75.000
Bayam merah	Bahan tanam	5	15.000	75.000
Benih Selada	Bahan tanam	5	15.000	75.000

Benih Sawi	Bahan tanam	5	15.000	75.000
Benih Pakcoy	Bahan tanam	5	15.000	75.000
Media persemaian	media untuk penyemaian	10	25.000	250.000
Media untuk penanaman	media untuk menanam	10	25.000	250.000
Pupuk Kandang	pupuk dasar	10	25.000	250.000
Gandasil	Pupuk daun tanaman sayur	2	20.000	40.000
EM4	Larutan berisi mikroorganisme sebagai katalisator pengomposan	1	30.000	30.000
Pupuk Urea	Bahan untuk perlakuan penelitian	5	15.000	75.000
Pestisida	Bahan pencegahan perawatan	1	60.000	60.000
Sub total (Rp)				1.390.000
Perjalanan				
Perjalanan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Perjalanan Lokal	Biaya Perjalan menuju lokasi pengabdian	10	50.000	500.000
Perjalanan Pembelian Alat dan Bahan	Biaya perjalanan pembelian alat dan bahan	2	50.000	100.000
Sub total (Rp)				600.000
4. lain - lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Seminar	Biaya pendaftaran seminar ilmiah	2	200.000	400.000
Publikasi	Biaya untuk publikasi di jurnal ilmiah nasional	1	400.000	400.000
Cetak Laporan	Biaya untuk mencetak laporan kemajuan dan hasil pelaksanaan penelitian	3	30.000	90.000
Pencetakan Poster	Biaya untuk pencetakan poster penelitian	1	100.000	100.000
Sub total (Rp)				990.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				4.970.000

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Damastuti, A.P. 1996. Pertanian Sistem Vertikultur. *Wacana*. No. 3.
- Desiliyarni, T *et al.*. 2003. Teknik Bertanam di Lahan Sempit. AgroMedia Pustaka. Jakarta. Pp 1-4.
- Emilia dan Ainun. 1999. Kangkung (*Ipomoea reptans*). [www. Google.com](http://www.Google.com). h.1-9.
- Lakitan. 1995. Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Lukman, L. 2003. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Lukman L. 2015. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Mariyam S, Rahayu T, Budiwati. (2014). Implementasi Eco-Education di Sekolah Perkotaan Melalui Budidaya Vertikultur Tanaman Hortikultura Organik. *Inotek*. 18(1): 28-38.
- Noverita Sv, 2005. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Pelengkap Cair Nipkaplus dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Baby Kaylan (*Brassica oleraceae* L. Var. *Acephala* DC.) secara Vertikultur.
- Rasapto W. (2006). Budidaya Sayuran dengan Vertikultur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Sastro, Yudi, 2010. Budidaya Tanaman Organik Secara Vertikultur. BP-TP Jakarta. Jakarta
- Setyorini, D., Saraswati, R., Anwar, Ea Kosman. 2006. Kompos dalam Pupuk Organik dan Hayati. BBSDLP-Badan Litbang Pertanian. hal 11-40.
- Sugandi, D. 2012. Petunjuk Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Provinsi Bengkulu.
- Syam, A. (2003). Efektivitas Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produktivitas Padi di Lahan Sawah. *Jurnal Agrivigor* 3 (2), 232–244.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/ NIDN	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih, S.P., M.Si	Agroeko- teknologi	Fisiologi Pascapanen Hortikultura	6	Ketua Tim : 1. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas pengabdian 2. Memberikan keputusan, merencanakan, mengarahkan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian 3. Bertanggung jawab dalam pelaporan kemajuan pengabdian kepada LPPM dan menyusun laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban bersama anggota tim.
2	Mutiara Dewi Puspitawati, S.P., M.Si	Agroek oteknol ogi	Produksi Tanaman Ekologi Tanaman	6	1. Bertanggung jawab kepada ketua peneliti 2. Bertanggung jawab dalam mengelola pengabdian. 3. Bertanggung jawab dalam pengawasan pengabdian. 4. Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian. 5. Melaporkan kemajuan penelitian kepada ketua peneliti secara periodik 6. Menyusun laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban bersama ketua peneliti
3.	Warid S.P., M.Si	Agroek oteknol ogi	Pemuliaan Tanaman	6	1. Bertanggung jawab kepada ketua peneliti 2. Bertanggung jawab dalam mengelola pengabdian. 3. Bertanggung jawab dalam pengawasan pengabdian. 4. Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian. 5. Melaporkan kemajuan penelitian kepada ketua peneliti secara periodik 6. Menyusun laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban bersama ketua peneliti

Lampiran 2. Susuna Anggota Tim Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih, S.P., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	130509
5	NIDN	0323068505
6	Tempat, Tanggal Lahir	Tuban, 23 Juni 1985
7	E-mail	inanpihs@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085737126557
9	Alamat Kantor	Jl. TMP Kalibata No. 1, Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-7980011
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Nomor Telepon/Faks	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	Biologi
		Teknologi Pascapanen
		Fisiologi Pertanian
		Sistem Pertanian Terpadu
		Hortikultura

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Budidaya Pertanian	Agronomi dan Hortikultura	Agronomi dan Hortikultura
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2009-2011	2012-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Lama Perendaman Beberapa Varietas Padi dengan <i>Cochicine</i> terhadap Komponen Agronomi dan Produksi	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) pada Beberapa Stadia Kematangan dan Suhu Simpan	Studi Pembentukan Warna Jingga Buah Jeruk Tropika karena Perubahan β -Cryptoxanthin dan Zeaxanthin Setelah Precooling dan Degreening

Nama Pembimbing/Promotor Pembimbing/Promotor	Prof. Sri Hartatik Ir. Boedi Santosa, MP	Prof. Dr. Ir. Roedhy Poerwanto, M. Sc Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si	Prof. Dr. Ir. Roedhy Poerwanto, M. Sc Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si Dr. Andria Agusta Dr. Ir. Sri Yuliani, MT
---	---	---	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	<i>Precooling</i> dan Konsentrasi Etilen dalam <i>Degreening</i> untuk Membentuk Warna Jingga Kulit Buah Jeruk Siam	KKP3N	25
2	2016	Uji dan identifikasi sifat fisik dan kimia buah belimbing dengan Beberapa pengepakan	Universitas	1
3	2017	Studi pembentukan pigmen β -citaurin dan β -cryptoxanthin pada buah jeruk dengan degreening	RISTEKDIKTI	54.5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan hidroponik di SMAN 87 DKI Jakarta	Universitas	0.3

B. * Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<i>Precooling</i> dan Konsentrasi Etilen dalam <i>Degreening</i> untuk Membentuk Warna Jingga Kulit Buah Jeruk Siam	Jurnal Hortikultura	Vol. 25 No. 3: 257-265/ 2015
2	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Belimbing dengan Beberapa Pengemasan dan Suhu Simpan	Jurnal Agrin	Vol. 20/No. 2/2016

3	β -Cryptoxanthin and Zeaxanthin Pigments Accumulation to Induce Orange Color on Citrus Fruits	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering	Vol. 299/No.1/ 2017
4	The Analysis of β -cryptoxanthin and Zeaxanthin using HPLC in the Accumulation of Orange Color on Lowland Citrus	International Journal of Applied Biology	Vol. 1/No. 2/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional PERHORTI dan PERAGI	Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Belimbing dengan Beberapa Pengemasan dan Suhu Simpan	2016/UNHAS (Universitas Hassanudin)
2	Seminar Nasional PERHORTI dan PERAGI	Studi Pembentukan Warna Jingga pada Beberapa Varietas Kulit Buah Jeruk Asal Bali pada Elevasi Lahan yang Berbeda	2016/UNHAS (Universitas Hassanudin)
3	International Convergence On Chemistry and Material Science (IC2MS)	The Study of β -Cryptoxanthine and Zeaxanthin Pigments Accumulation to Induce Orange Color on Citrus Fruits	2017/UB (Universitas Brawijaya)
4	Seminar Nasional Peripi/Poster	Studi Pembentukan β -cryptoxanthin dan Degradasi <i>Chlorophyll</i> untuk Membentuk Warna Jingga pada Buah Jeruk	2017/IICC (Bogor)
5	Seminar Nasional Hortikultura Indonesia (PERHORTI)	Studi Pembentukan Pigmen β -Cryptoxanthine untuk Membentuk Warna Jingga Buah Jeruk di Daerah Tropis dengan <i>Degreening</i>	2017/IICC (Bogor)
6	International Convergence On Chemistry and Material Science (IC2MS)	Chlorophyll degradation and β -Cryptoxanthin accumulation for formation of orange color of tropical mandarin (<i>Citrus nobilis</i>) by precooling and degreening	2017/UB (Universitas Brawijaya)

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Proses Degreening untuk Menghasilkan Jeruk Siem Berkulit Kuning Jingga	2016	Berita Resmi Paten Seri-A	ID Patent P00,201,508,328

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan Tahun	Tahun
1	Pemenang Hibah	RISTEKDIKTI	2017
2	Penerima Penghargaan Poster Terbaik dalam	Seminar Nasional PERIPI	2017
3	Penerima Penghargaan Poster Terbaik dalam Seminar Akhir Program Peningkatan Kapasitas Riset (Hibah Penelitian Disertasi Doktor)	RISTEKDIKTI	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi

Jakarta, 27 Agustus 2018
Pengusul,



Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih

Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mutiara Dewi Puspitawati, S.P., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3271046607870010
5	NIDN	0326078704
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bogor, 26 Juli 1987
7	E-mail	mutiara.dewi@universitas-trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08121974431
9	Alamat Kantor	Jl. TMP Kalibata No. 1, Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-7980011
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Nomor Telepon/Faks	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	Dasar Agronomi
		Ekologi Tanaman
		Dasar – Dasar Ilmu Tanah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Agronomi	Agronomi&Hortikultura	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Eksplorasi dan Identifikasi Gulma Padi Sawah di Beberapa Kecamatan Kabupaten Agam Sumatera Barat	Studi Mikrob Pelarut Fosfat untuk Mengurangi Dosis Pupuk P Anorganik pada Sistem Budidaya Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan <i>System of Rice Intensification</i> (SRI)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir.Irawati Chaniago, M.Rur Armansyah, SP, MP	Dr.Ir. Sugiyanta, M.Si Prof. Dr. Ir. Iswandi Anas, M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	PEMANFAATAN LIMBAH KULIT DURIAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK PADA PRODUKSI SAWI HIJAU (BRASSICA JUNCEA L.)	Ristek DIKTI	14

2	2017	PENERAPAN TEKNOLOGI WIREMESH TOWER GARDEN SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN PERKERASAN	Ristek DIKTI	20
---	------	---	--------------	----

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan hidroponik di SMAN 87 DKI Jakarta	Universitas	0.3
2.	2016	Pelatihan Urban Farming di Posdaya Duren Tiga Kecamatan Pancoran	Universitas	0.3

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pemanfaatan Mikrob Pelarut Fosfat untuk Mengurangi Dosis Pupuk P Anorganik pada Padi Sawah	Jurnal Agronomi Indonesia (JAI)	41 (3) : 188-195 (2013)
2.	Peran Kompos Kulit Durian Dalam Meningkatkan Potensi Hasil Tanaman Sawi Hijau (<i>Brassica juncea</i> L.)	Penulisan Jurnal AGROTROP	Vol.7 No. 1, Mei 2017, ISSN 2088-155X
3	Budidaya Pakcoy (<i>Brassica rapa</i> L.) Menggunakan Wiremesh Tower Garden untuk Pemanfaatan Pekarangan Berupa Perkerasan	PROSIDING Seminar Nasional Pembangunan Pertanian II	ISBN : 978-602-60456-5-2

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	"Seminar Nasional Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan dan Berbasis Kearifan Lokal V, Universitas Soedirman, Purwokerto."	Pemanfaatan Kompos Kulit Durian untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik pada Produksi Tanaman Sawi Hijau (<i>Brassica juncea</i>)	24 -25 November 2016 – Purwokerto, Jawa Tengah.

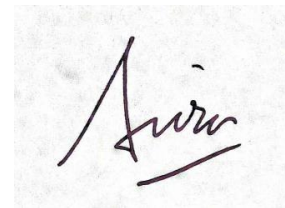
G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan Tahun	Tahun
1	Pemenang Hibah Peneliti Dosen Pemula	RISTEKDIKTI	2016
2	Pemenang Hibah Peneliti Dosen Pemula	RISTEKDIKTI	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi

Jakarta, 23 Agustus 2018

Pengusul,



Mutiara Dewi Puspitawati, S.P., M.Si

Biodata Anggota Peneliti 2

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Warid, S.P., M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3209050703850009
5	NIDN	0307038505
6	Tempat, Tanggal Lahir	Cirebon, 7 Maret 1985
7	E-mail	warid@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081318627565
9	Alamat Kantor	Jl. TMP Kalibata No. 1, Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-7980011
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	1
12	Nomor Telepon/Faks	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	Genetika Tanaman
		Pemuliaan Tanaman
		Pemuliaan Tanaman Terapan
		Bioteknologi Tanaman
		Kultur Jaringan Tanaman
		Hortikultura
		Pembiakan Tanaman
		Proteksi Tanaman
		Ekologi Tanaman

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Agronomi	Agronomi&Hortikultura	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2009	2010-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Korelasi Metode Pengecambahan <i>In Vitro</i> dengan Pewarnaan dalam Pengujian Viabilitas Polen	Pengembangan Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) Toleran Terhadap Cekaman Kekeringan Menggunakan Iradiasi Sinar Gamma	

Nama Pembimbing/Promotor	Dr.Ir. Endah Retno Palupi, MSi	Dr. Ir. Nurul Khumaida, MSi Dr. Ir. Agus Purwito, MScAgr Prof. Dr. Muhamad Syukur, SP, MSi	
--------------------------	--------------------------------	--	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Penerapan Teknologi Wiremesh Tower Garden sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Pekarangan Perkerasan	DRPM DIKTI	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pelatihan Pendidikan Kepemimpinan dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga di SMAN 87 DKI Jakarta	Universitas	
2	2016	Pelatihan Urban Farming untuk penghuni rumah susun Jatinegara Barat	Universitas	
3	2017	Pelatihan Penyuluh Pertanian Perkotaan di Bekasi	Waste 4 Change	2.5
4	2017	GARASHI (GerAKAN RumAh Susun HIjau) : Program Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Susun Jatinegara Barat dalam Rangka Peningkatan Kualitas Lingkungan	DRPM DIKTI	42.5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Iradiasi Sinar Gamma pada Generasi Pertama (M1) untuk Mendapatkan Genotipe Unggul Baru Kedelai Toleran terhadap Kekeringan	AGROTROP	7(1):11-21 (2017)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-----	---------------------------------	----------------------	------------------

1	Seminar Nasional PERHORTI dan PERGAI 2016	Penapisan Cepat Beberapa Varietas Kedelai terhadap Cekaman Kekeringan pada Fase Perkecambahan	14 November 2016, Universitas Hasanuddin, Makassar
2	Seminar Internasional dan Nasional PERIPI 2017	Toleransi Kedelai terhadap Cekaman Kekeringan dengan Pendekatan Morfologi dan Fisiologi	2-3 Oktober 2017, IICC, Bogor
3	Seinar Nasional Pembangunan Pertanian PERHEPI 2017	Budidaya Pakcoy (<i>Brassica rapa</i> L.) Menggunakan Wiremesh Tower Garden untuk Pemanfaatan Pekarangan Berupa Perkerasan	25 November 2017, Universitas Brawijaya, Malang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Muda.

Jakarta, 24 Agustus 2018

Peneliti



Warid, S.P., M.Si.

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih

NIDN : 0323068505

Pangkat / Golongan : Dosen tetap agroekoteknologi

Jabatan Fungsional : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul : **"Program Kemitraan Urban Farming pada Masyarakat Jatinegara Baru (Jakarta Timur)"**.

yang diusulkan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Universitas Trilogi bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

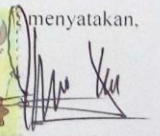
Jakarta, 27 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua PPM Universitas Trilogi,



(Dr. P. Setia Lenggono)
MK. 140115

Menyatakan,

(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)
NIP. 130509

Kampus Universitas Trilogi
Jl. TMP. Kalibata No. 1 Jakarta Selatan 12760
Telp. 021 798 0011 (Hunting), Fax. 021 798 1352
Website : www.trilogi.ac.id
Email : info@trilogi.ac.id

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kerjasama dengan Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGAPDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRILOGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salim, S.sos
Jabatan : Ketua RT 03, RW 16
Nama Usaha Mitra : Rukun Tetangga
Bidang Usaha Mitra : Rukun Tetangga
Alamat Mitra : Perumahan Jatinegara Baru, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi

Nama Ketua Pengusul: Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih

Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi

Bersama ini kami nyatakan sebenar-benarnya bahwa diantara mitra dan pelaksana kegiatan program ini tidak terdapat ikatan keluarga dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada paksaan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2018

Yang Menyatakan

RT. 003/16
KELURAHAN PENGKILINGAN
KECAMATAN CAKUNG
75.06.1003
an. Salim, S.sos